

Usulan Proposal
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Judul Pengabdian:
Pelatihan Metode Kuantitatif Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi

Dibiayai oleh:
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi tahun anggaran 2021/2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan Pengabdian masyarakat	3
1.3.2 Manfaat Pengabdian masyarakat	3

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target	4
2.2 Output	4

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Perencanaan Kegiatan	5
3.2 Pelaksanaan Kegiatan	5

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	6
4.2 Saran.....	6

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENGUSUL

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sangat baik untuk para Dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Jambi, karena kegiatan ini akan menghasilkan ilmu pengetahuan baru dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya yaitu di bidang penelitian. khususnya dosen-dosen yang berlatar belakang Pendidikan di bidang ekonomi. Pengabdian ini fokus pada metode kuantitatif yang diterapkan dalam proses penelitian, serta akan mempelajari bagaimana cara pengolahan data kuantitatif, karena metode kuantitatif ini merupakan salah satu metode yang sangat baik digunakan dalam proses penelitian, terbukti kita jumpai telah banyak penelitian yang berbasis metode kuantitatif. Metode ini adalah suatu metode yang dapat dilakukan dan cukup mudah untuk difahami dalam pengolahan data, sebelum diterjemahkan kedalam bentuk penelitian yang lebih profesional, misalnya Dosen membuat penelitian tentang kemiskinan yang ada di Provinsi Jambi, metode ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pendataan atau pengolahan data tersebut untuk dituangkan ke dalam sebuah penelitian. berikut ini adalah gambaran serta aktualisasi yang akan dipelajari dalam kegiatan PKM kali ini seperti, Melatih Dosen yang hadir sebagai peserta pelatihan secara langsung, membimbing secara teknis langsung penerapan dan langsung memberikan evaluasi terhadap proses data yang telah dilakukan. Peserta dapat memahami konsep metode kuantitatif dengan baik dan benar, Peserta mampu menuangkan kedalam bentuk penelitian sebagai proses pengolahan data serta peserta juga mampu mengkombinasikan beberapa metode dengan beberapa data yang akan di olah menjadi sebuah hasil penelitian yang kemudian dapat dilanjutkan menjadi publikasi Jurnal Nasional dan bahkan Internasional.

Pada materi diatas adalah materi dasar yang sangat penting untuk difahami bagi Peserta / dosen yang ingin mendalami ilmu pengetahuan tentang metode kuantitatif. Dengan demikian pemahaman materi yang akan dipaparkan diatas diharapkan kedepannya peserta siap untuk belajar lebih dalam lagi yang tentunya dalam hal penerapan kedalam bentuk penelitian yang nyata dan lebih profesional untuk kebutuhan pekerjaan atau bidang penelitian yang lebih baik.

Kata kunci: Universitas Muhammadiyah Jambi, Metode, Kuantitatif, Dosen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Semua lembaga Pendidikan tinggi telah menyadari bahwa dalam pengelolaan dan pengembangan institusi perlu di bangun SDM yang lebih baik untuk dapat menunjang tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang penelitian. Namun pada kenyataannya, tidak semua orang bisa melakukan penelitian dengan baik dan benar, baik dari segi perencanaan penelitian, pengolahan data maupun dalam hal pelaporan penelitian yang hasil akhirnya dapat berupa Jurnal. Ketika akan menghasilkan publikasi jurnal atau menghasilkan laporan dalam bentuk penelitian, barulah sadar betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam pembuatan penelitian sederhana beserta pengelolaan didalamnya. Sehingga biasanya dengan ilmu yang minim terkadang proses penting yang seharusnya mudah diolah akan menjadi sulit akibat ketidak pahaman. Sebaliknya malah dibuat dengan menggunakan cara-cara non ilmiah seperti adanya pemanfaatan aplikasi yang tidak sesuai dan mengakibatkan sulitnya membuat laporan akhir saat dibutuhkan untuk proses pembuatan artikel ilmiah berupa Jurnal.

Kondisi diatas tentu tidak akan terjadi apabila semua dosen memahami tentang beberapa metode yang dapat dilakukan khususnya metode kuantitatif. Contohnya seperti pada saat dosen membuat laporan penelitian internal yang secara pelaporan masi sangat sederhana maka dengan pengolahan dengan metode kuantitatif secara proses akan lebih baik dan lebih mudah serta tingkat akurasi datanya juga tergolong baik.

Urgensi penelitian yaitu saat ini khususnya di Universitas Muhammadiyah Jambi, kebutuhan akan pengembangan fungsional dosen dan tuntutan institusi akan akreditasi tengah menitikberatkan kepada bidang penelitian yang merupakan salah satu komponen wajib yang harus di penuhi. Dilain kondisi proses jurnalisasi peneliti masi sangat rendah, akibatnya pengetahuan dosen yang masi sangat minim akan metode peneliatian yang akan diterapkan. Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian yang dapat menunjang permasalahan tersebut yang dituangkan dalam program pengabdian masyarakat, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Dalam kegiatan ini akan dilakukan beberapa analisa sentuhan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode penelitian dengan pemanfaatan metode kuantitatif yang akan membantu dalam proses pengolahan data tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai data penelitian secara hasil yang lebih baik sesuai

yang diinginkan oleh permintaan penelitian tersebut. Dengan program pengabdian ini yang akan membahas tentang metode penelitian sangat diharapkan dapat menjaga kualitas penelitian yang berkualitas, baik secara local, nasional dan hingga ke Internasional.

Spesifikasi khusus pada pengabdian ini yaitu yang paling mendasar adalah Pengenalan tentang metode kuantitatif, sebagai media yang akan memfasilitasi system pengolahan data tersebut, kemudian pemanfaatan metode kuantitatif yang akan dilakukan secara langsung sebagai tema utama yang akan mengolah data penelitian untuk di jadikan sebagai pint utama pada jurnal, yaitu sebagai media yang dapat memudahkan peneliti dalam pengolah dan membuat hasil penelitian dengan berbagai macam tema penelitian yang berhubungan dengan bidang keilmuan Ekonomi. Seterusnya mengolah berbagaimacam jenis data tersebut dikondisikan sebagai inputan (*Input*). sebagai luaran (*Output*) pada kegiatan ini akan dihubungkan pada jenis data yang akan di olah kemudian akan diteruskan menjadi sebuah penelitian yang terpublikasi secara tujuan ingin dicapai sehingga dosen secara langsung dapat mengolah berbagai jenis data sendiri. Kemudian proses tersebut akan dituangkan kedalam system komputerisasi sesuai dengan konsep metode kuantitatif tersebut dengan ketentuan dan kebijakan yang telah di buat, yang selanjutnya disebut sebagai proses (*Processor*). Secara sistem pengabdian ini terdiri dari *input*, *proses* dan *output*.

Penerapan metode kuantitatif ini akan dilakukan **Pelatihan Metode Kuantitatif Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi** yang akan dikembangkan kemudian terus diimplementasikan pada penelitian selanjutnya untuk menentukan dan memastikan proses PkM ini dapat berjalan dengan baik, mudah dan tanpa terkendala kondisional manajemen. Dimana prosesnya akan mengakomodir system kerja yang lebih terstruktur dengan bantuan metode kuantitatif tersebut, kemudian dalam kondisi terkomputerisasi maka secara proses system ini dapat diakses dengan mudah. Dalam hal proses kerja tetap terjaga dengan baik dan benar-benar membantu dalam penelitian dosen.

Apabila disimak tulisan Bogdan dan Biklen 1982 dalam Faisal 1990:28-30, maka nampak ada perbedaan baik pada tatanan ilmu atau pun proses penelitiannya. Namun pada pandangan penulis terlihat rongga-rongga nuansa yang nampak longgar di mana terjadi saling tumpang tindih antara keduanya. Sekaligus hal ini berarti arah kesamaan dan arah penggabungan pada kedua pendekatan ini. Ada 15 aspek yang diperhadapkan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif pada nuansa ketajaman. Kelima belas aspek tersebut ialah sebagai berikut.

1. Aspek Pendekatan Metodologis

Pada pendekatan kuantitatif, jenis-jenis bidang pendekatan ialah eksperimen, hard data, empirik, positivistik, fakta nyata di masyarakat dan statistik, eksperimen, survei, interview terstruktur, dan seterusnya. Pada pendekatan kualitatif, jenis-jenis bidang pendekatan ialah etnografis, tugas lapangan, soft data, interaksionisme simbolik, naturalistik, deskriptif, pengamatan dengan keterlibatan peran, fenomenologik, data dokumenter, studi kasus, studi sejarah deskriptif, dan studi lingkungan kehidupan, observasi, review dokumen, partisipan observer dan story.

2. Aspek Konseptualisasi

Pada pendekatan kuantitatif, jenis-jenis konseptual kunci ialah variabel, validitas, reliable, signifikansi, hipotesis, replikasi, dan seterusnya. Pada pendekatan kualitatif, jenis-jenis konseptual kunci ialah: makna, akal sehat, pengertian, Batasan situasi, fakta kehidupan sehari-hari, proses, konstruksi sosial, dan sebagainya. Pada umumnya pendekatan kunci berasal dari obyek penelitian alamiah dan biarlah apa adanya, jangan diintervensi, ataupun diubah.

3. Aspek Tokoh-tokoh Pelopornya

Pada pendekatan kuantitatif, tokoh-tokoh beraliran positivistik seperti Emile Durkheim, L. Guttman, Fred Kerlinger, Donald Cambell, dan Peter Rossi. Rata-rata beliau adalah ahli yang percaya pada ilmu pasti dan eksak dengan rumus-rumus kuantum yang kuat. Pada pendekatan kualitatif, tokoh-tokoh beraliran Pragmatik seperti Max Weber, Charles Horton Cooley, Harold Garfinkel, Margaret Mead, Anselm Strauss, Herbert Blumer, Erving Goffman, George H. Mead, dan Burney Glaser. Kebanyakan dari mereka, walaupun ada yang ahli ilmu-ilmu eksak, ialah dari jenis-jenis ilmu kemanusiaan misalnya kedokteran, psikologi, sosiologi, antropologi, ekonomi dan kebudayaan.

4. Aspek Orientasi Teoretik

Pada pendekatan kuantitatif dasar teorinya ialah struktural fungsional, positivisme, behaviorisme, logika empirik dan sistem teoritik. Mereka mengutamakan teori yang tersistematik, jelas dan pasti. Pada pendekatan kualitatif, dasar teoritiknya ialah simbolik interaksionisme, etnometodologi, fenomenologik, kebudayaan, dan sebagainya. Para kualitan ini. mengutamakan bukan teori yang pasti atau mapan, mereka berteori tentang fenomena-fenomena manusia dari aspek simbol, etnik, dan

seterusnya. Sesuatu yang dapat saja berubah, bahkan ada aliran ekstrim yang kualitatif dengan meniadakan teori dalam penelitian.

5. Aspek Jenis Ilmunya

Bidang ini agak terbaur dan berubah secara nuansa (range), artinya sulit untuk menspesifikan (koridor, kotak) ilmunya an sich . Namun kecenderungan ada ilmu-ilmu yang memiliki pendekatan ambivalen sekaligus. Kecenderungan kuantitatif terdapat pada ilmu-ilmu teknik, pasti dan alam, ekonomi, psikologi, sosiologi, computer science, dan seterusnya. Kecenderungan kuantitatif terdapat pada ilmu-ilmu humaniora, sejarah, sosiologi, anthropologi, ilmu kebudayaan, dan seterusnya. Akhir-akhir ini ada ilmu yang memiliki pendekatan kedua-duanya seperti sosiologi, kedokteran, perilaku, ekonomi deskriptif, dan seterusnya.

6. Aspek Tujuan atau Target

Pada pendekatan kuantitatif arah dan fokus suatu penelitian ialah melalui uji teoritik, membangun atau menyusun fakta dan data, deskripsi statistik, kejelasan hubungan dan prediksi. Berarti tiap langkah mengutamakan aksioma, rumus, dan soal-soal penyelesaian dan mengatasi persoalan secara langsung. Pada pendekatan kualitatif arah dan fokus suatu penelitian ialah membangun teori dari data atau fakta, mengembangkan sintesa interaksi dan teori-teori yang dibangun dari fakta-fakta mendasar (grounded) mengembangkan pengertian, dan sebagainya. Berarti tiap langkah mengutamakan proses, apa adanya dan tanpa dibatasi norma-norma, rumus, dan seterusnya.

7. Aspek Korelasi dengan Responden

Pada pendekatan kuantitatif diperlukan ukuran short termatau long term, jarak dengan yang diteliti, menilai sebagai peneliti penuh terhadap yang diteliti, dominasi pada peneliti, dan seterusnya. Mereka menghadapmukakan peneliti orang dan diteliti obyek dengan aneka ulah, aturan dan norma. Pada pendekatan kualitatif diperlukan hubungan yang sederajat dan tidak terbatas atau membedakan antara yang meneliti dan diteliti. Hubungan ialah emphatik, equilitarian, kontak yang intensif, interviewmendalam, dan sebagainya. Mereka yang meneliti harus tenggelam atau sama derajat dengan yang diteliti. Bila perlu mereka berkedok sebagai informan rahasia di tengah penelitiannya. Mereka “penetrating” (menembus) di tengah masalahnya.

8. Aspek Instrumen dan Perlengkapan

Pada pendekatan kuantitatif, maka perlengkapan seperti kuesioner, inventories, komputer, indeks, pengukuran dari rumus-rumus, dan seterusnya. Jelas mereka

menerapkan aplikasi teknik rumus dan kepastian. Pada pendekatan kualitatif, maka perlengkapan seperti tape recorder, audiovisual, dan seterusnya yang diperlukan. Mereka menganggap “The researcher is often the only instrument”.

9. Aspek Pendekatan terhadap Populasi

Pada pendekatan kuantitatif dipergunakan rechecking berupa kontrol, validitas, reification, obtrusiveness, dan seterusnya. Mereka mempergunakan kontrol yang jelas dengan pengulangan proses menuju pada kebenaran tujuan penelitian. Pada pendekatan kualitatif dipergunakan time consuming, reduksi data, reliabilitas, dan seterusnya.

10. Aspek Desain

Pada pendekatan kuantitatif, mereka menginginkan desain yang terstruktur, terorganisasi, urut, bagan yang sistematis. “Design is a detailed plan of operation”. Pada pendekatan yang kualitatif, mereka menginginkan desain yang fleksibel, umum, dan muncul dengan sendirinya. “Design is a punch as to how to you might proceed”. Oleh karena itu desain pendekatan kualitatif tidak pernah uniform atau seragam.

11. Aspek Penggalan Data Lapangan

Pada pendekatan kuantitatif, penggalan data dilakukan melalui coding kuantitatif, perhitungan, pengukuran, dan statistik. Kesemuanya diaplikasikan pada patokan umum dan diukur dengan patokan tersebut, untuk dinyatakan pembuktian diterima atau ditolak. Pada pendekatan kualitatif, penggalan data dilakukan melalui deskripsi obyek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografis, istilah-istilah atau jargon-jargon kerakyatan, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Tidak ada patokan abash dari peneliti, semua proses dianggap absah asal itu terjadi benar-benar (empirik) dan patokan baru diadakan setelah semua peristiwa terjadi.

12. Aspek Pengambilan Sampel

Pada pendekatan kuantitatif, jumlah sampel harus terseleksi jelas, dengan cara acak, terstruktur, mana yang kelompok eksperimen dan mana yang kelompok kontrol. Sampel harus mewakili populasi (representatif). Pada pendekatan kualitatif, jumlah sampel tidak perlu besar, namun purposiveness, dapat berwujud sistem bola salju, analisis isi, historiografi, dan biographical evidence.

13. Aspek Analisa Data

Pendekatan kuantitatif memakai penyimpulan analisa data berdasar deduksi, kesimpulan dari suatu koleksi data, akhirnya dihitung melalui perhitungan statistik. Analisa data kuantitatif membentuk batasan yang diterima atau ditolak oleh teori yang

telah ada. Pendekatan kualitatif memakai penyimpulan konsep, induktif, model, tematik, dan sebagainya. Analisa data kualitatif dapat membentuk teori dan nilai yang dianggap berlaku di suatu tempat.

14. Aspek Keabsahan Data

Pendekatan kuantitatif memakai kontrol berupa alat statistik, pengukuran, dan hasil-hasil yang relevan dengan rumus yang berlaku. Pendekatan kualitatif memakai kontrol berupa negative evidence, triangulasi, kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Alat-alat pada pendekatan berupa aktivitas paska penelitian untuk lebih meyakinkan dengan mengulang pemeriksaan data, bertanya obyektif pada para ahli, hubungan-hubungan yang pasti, kepercayaan yang berulang-ulang mempola, dan seterusnya.

15. Aspek Penulisan Laporan

Pendekatan kuantitatif menulis laporan menurut bagan formal tetap, isi yang tetap lengkap dan merupakan hasil laporan dan hasil uji dengan perhitungan dari lapangan penelitian yang empirik. Pendekatan kualitatif menulis laporan menurut logika penulis dalam urutan laporannya. Isi tidak menurut formalitas yang tetap, namun berupa rangkaian stories yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti, terdiri dari story dengan penulisan yang dapat saja saling tumpang tindih namun bermakna

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Jambi, dengan mengambil tema “**Pelatihan Metode Kuantitatif Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah pengabdian masyarakat ini adalah apakah dengan adanya pelatihan *Metode Kuantitatif Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi* dapat menambah pengetahuan dalam pengolahan data serta mampu menganalisis data penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif secara aplikatif?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Pengabdian masyarakat

1. Memberikan pemahaman kepada peserta tentang metode kuantitatif secara teori.

2. Memberikan materi praktek dalam pengolahan data sederhana menggunakan komputerisasi

1.3.2 Manfaat Pengabdian Masyarakat

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Membantu Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi dalam menambah wawasan tentang metode penelitian.
2. Peserta bisa mengolah data dengan menggunakan *metode kuantitatif*.
3. Peserta bisa menerapkan Aplikasi *metode kuantitatif* sebagai penunjang penelitian dalam pengolahan data.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Peserta dalam pelaksanaan Pelatihan Metode Kuantitatif ini adalah Dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Jambi, karena materi ini sangatlah dibutuhkan oleh para Dosen untuk memenuhi salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu dibidang penelitian, sesuai dengan kebutuhan pengolahan data dalam bidang masing-masing.

2.2 Luaran

Luaran (*output*) yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Peserta dapat memahami konsep pengolahan data dengan metode kuantitatif secara teori
- 2) Peserta mampu mengkombinasikan beberapa data untuk di olah menjadi data penelitian sesuai kebutuhan.
- 3) Peserta mampu mengolah data dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membantu mengolah data sesuai kebutuhan penelitiannya.
- 4) Pengenalan Dasar dalam menggunakan metode kuantitatif
- 5) Membuat simulasi pengolahan data sederhana secara langsung berbasiskan aplikasi komputer
- 6) Menggabungkan materi point 1 sampai 5
- 7) Latihan membuat penelitian sederhana sesuai kebutuhan masing-masing dengan menggunakan metode kuantitatif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Perencanaan Kegiatan

Pada proses perencanaan kegiatan ini meliputi:

1. Pembuatan proposal dan mengurus surat izin dari Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Metode Kuantitatif Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi Di Kampus UM Jambi.
2. Setelah proposal selesai dan izin dari pihak Kampus diperoleh maka tahap selanjutnya adalah menyusun jadwal kegiatan antara lain: jenis kegiatan, peserta pelatihan, pelatih/instruktur, jadwal kegiatan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, media yang diperlukan, petugas yang terlibat, dan lain sebagainya.
3. Laporan Akhir sebagai gambaran telah terlaksananya kegiatan tersebut dan diharapkan telah mendapat berbagai macam luaran seperti, artikel ilmiah, HAKI dan lain sebagainya.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2022, diawali dengan pengurusan perizinan, survei kebutuhan materi, penyusunan materi, dokumentasi materi. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022

Untuk mencapai hasil yang baik berikut beberapa alur dan tahapan yang akan dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam hal ini akan penulis lakukan yaitu mempelajari, memahami, memantau dan berkomunikasi langsung dengan studi lapangan yang akan dilakukan sebagai tempat pengabdian, baik berupa pelaku secara langsung maupun sebagai pendukung pekerjaan.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari dan memahami teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi dasar teori pada pengabdian ini. Studi literatur ini bersumber dari buku, jurnal ilmiah dan referensi lainnya.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan mencari data berupa informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data-data ini bersumber dari pemantauan secara langsung ke lapangan yang ada di kampus selain itu dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pengelola setempat juga dikumpulkan, beberapa data didapatkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dengan masalah yang akan diolah di lapangan.

4. Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap studi kelapangan yang sedang berjalan. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang terjadi dan kebutuhan terhadap sistem informasi dalam mendukung proses tersebut. Analisis ini dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. kemudian akan disesuaikan dengan teknologi terbaru yang akan diaplikasikan.

5. Perancangan Pelatihan

Membuat pelatihan kebutuhan akan Metode penelitian dengan menggambarkan fungsi-fungsi pengelolaan dan model-model pendekatan berorientasi objek, yang dimulai dari pengenalan metode, penggunaan aplikasi dan pengolahan datanya. Selanjutnya melakukan pendampingan dalam penerapan aplikasi berupa rancangan simulasi proses pengolahan di lapangan.

6. Pembuatan Laporan

Dalam tahap pembuatan laporan adalah merupakan tahapan terakhir dalam proses pengabdian yang akan dilakukan, dimana setiap proses pengabdian yang telah dilakukan akan di rekam dan didokumentasikan dalam bentuk tulisan sehingga pengabdian ini benar-benar dapat terselesaikan dengan baik.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Metode Kuantitatif Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi ini direncanakan selama 4 bulan. Adapun biaya dan jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 berikut;

4.1. Biaya

Ringkasan anggaran biaya meliputi: honorarium pembicara pelatihan, bahan habis pakai dan peralatan, perjalanan (*termasuk biaya seminar hasil, pelatihan*) dan lain-lain (*publikasi, laporan, dll*).

Tabel 1. Rekap Anggaran Biaya Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium pembicara pelatihan	1.000,000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.000,000
3	Perjalanan	1.000,000
4	Lain-lain	
	A. Publikasi	500,000
	B. Laporan	500,000
	C. Pelatihan	500,000
Total biaya		4,500,000

4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Metode Kuantitatif Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

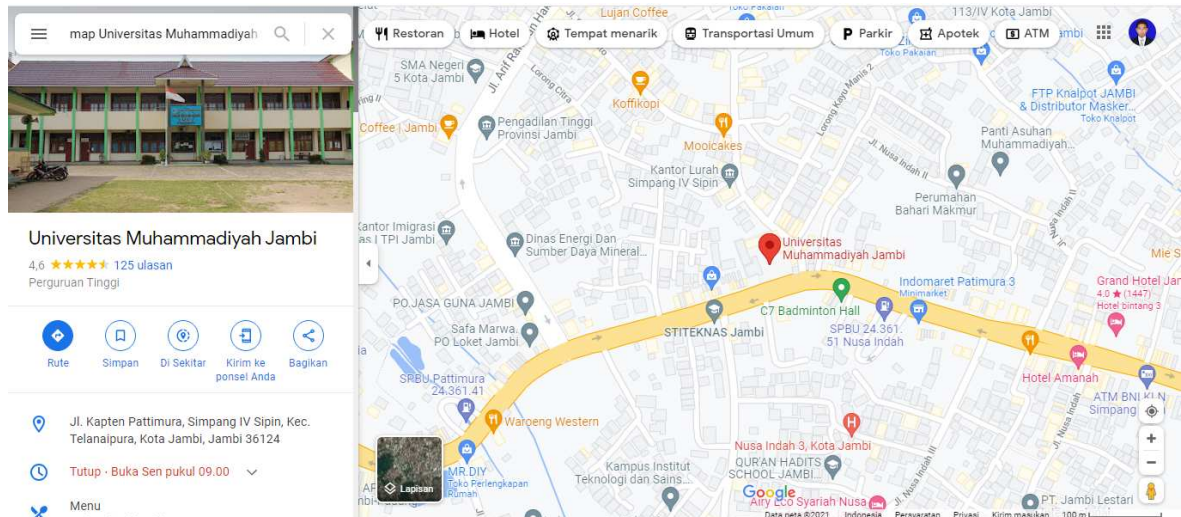
No	Nama Kegiatan	Tahun 2021															
		Januari				Februari				Maret				April			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan dan Peninjauan ke lapangan (koordinasi dengan mitra)																
2	Persiapan materi dan bahan																
3	Proses desain dan pembuatan Modul Pembelajaran																
4	Sosialisasi mapping peserta																
5	Uji coba dalam pelatihan proses Penggunaan Program Aplikasi																
6	Pelatihan Manajemen dan Pendampingan																
7	Evaluasi																
8	Pembuatan Laporan																

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R.C. dan S.K. Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education*. Allyn and Bacon ,Inc. USA.
- Brannen, Julia, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1997. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Moleong, L.J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ramaja Karya, Bandung
- Miles, M.B. dan M.A. Huberman. 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. YA-3-Malang

Peta Lokasi Wilayah Mitra

Lokasi pelaksanaan kegiatan Pelatihan Metode Kuantitatif Bagi Dosen di Universitas Muhammadiyah Jambi



Gambar 9. Peta yang menunjukkan Map Kampus Universitas Muhammadiyah Jambi